

KAJIAN ASPEK KELEMBAGAAN UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI KEARIFAN LOKAL DI KAMPUNG KOTA

Annisa Mu'awanah Sukmawati

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: annisa.sukmawati@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Kampung kota yang terletak di kawasan pusat kota semakin mengalami tekanan dan mempengaruhi keberadaan kampung tersebut. Kampung kota tidak hanya mengalami perubahan secara fisik namun juga non-fisik terkait dengan dinamika masyarakat yang menghuni kampung kota tersebut. Upaya untuk mengeksikasikan kampung kota dan menjamin keberlanjutan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat setempat tidak terlepas dari peran kelembagaan lokal yang ada. Untuk itu, artikel ini bertujuan untuk menunjukkan menunjukkan peran aspek kelembagaan untuk mengembangkan potensi kearifan local. Studi berlokasi di salah satu kampung kota di Kota Semarang, yaitu Kampung Bustaman. Studi menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik sampling *snowball sampling* dan jumlah sampel sebanyak 16 narasumber. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi lapangan, dan telaah dokumen/ literatur. Studi menunjukkan bahwa peran serta masyarakat dan kelembagaan lokal berperan penting bagi upaya pengembangan potensi kearifan lokal. Keinginan masyarakat untuk terus melestarikan kearifan lokal serta dukungan regulasi, inovasi, dan event dari pemerintah baik daerah dan lokal (RT/ RW) mampu menghidupkan kampung dan mendongkrak potensi kearifan lokal.

Kata kunci: eksistensi kampung, Kampung Bustaman, kearifan lokal, kelembagaan

ABSTRACT

Urban kampongs located in the city center are increasingly experiencing pressure and influence the existence of the kampong. Urban kampong not only experienced changes physically but also non-physically related to the dynamics of the community who inhabit the urban kampong. The efforts to excavate urban kampong and ensure the sustainability of local wisdom held by local communities cannot be separated from the role of existing local institutions. This article aims to show the role of institutional aspects to develop the potential of local wisdom. The study is located in one of the urban kampongs in Semarang City, namely Kampung Bustaman. The study used a qualitative research method with a snowball sampling technique and a total sample of 16 informants. Data collection used interviews, field observations, and document / literature review. The study shows that the participation of the community and local institutions play an important role in the efforts to develop the potential of local wisdom. The desire of the community to continue to preserve local wisdom as well as regulatory support, innovation, and events from both regional and local governments (RT / RW) can revive the village and boost the potential of local wisdom.

Keywords: *kampong existence, Kampung Bustaman, local wisdom, institutions*